

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah struktur modal sebagai variabel independen dan *price earning ratio* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Adapun data yang digunakan diperoleh dari Pojok Bursa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung dan melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut E.A Suchman (dalam Moh. Nazir, 1999:40) adalah “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dan metode verifikatif. Pengertian metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2005:89), sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk memaksimumkan reliabilitas.

Penelitian dengan metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui perkembangan struktur modal dan *price earning ratio*. Sedangkan metode

verifikatif menurut Iqbal Hasan (2006:22), “Digunakan untuk menguji kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Metode verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *price earning ratio*.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2007:59), variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2009:59). Variabel bebas yang akan diuji dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* perusahaan barang konsumsi periode 2005-2009.

Menurut Bambang Riyanto (2001: 22), “Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Agus Sartono (2001: 225), “Struktur modal merupakan perimbangan jumlah

hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”.

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2009:59).

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price earning ratio* perusahaan barang konsumsi periode 2005-2009.

Menurut Sihombing (2008:87), “*Price earning ratio* adalah perbandingan harga sebuah saham dengan laba bersih untuk setiap lembar saham (*earning per share*) perusahaan itu”.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Subvariabel	Indikator	Skala
X Struktur Modal		Struktur modal = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
	1. Hutang <i>(Debt)</i>	<p>1) Hutang jangka pendek</p> <p>Mengukur besarnya hutang dagang, biaya masih harus dibayar, hutang pajak, hutang jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, dan hutang jangka pendek lainnya.</p> <p>2) Hutang jangka panjang</p> <p>Mengukur besarnya hutang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.</p>	
	2. Ekuitas <i>(Equity)</i>	<p>1) Modal Saham</p> <p>Mengukur besarnya saham biasa dan saham preferen yang ditetapkan pada nilai pari.</p> <p>2) Modal Disetor Tambahan</p> <p>Mengukur besarnya modal disetor yang melebihi nilai pari atau agio saham.</p> <p>3) Laba ditahan</p> <p>Mengukur besarnya akumulasi laba yang telah dihasilkan perusahaan dikurangi dengan pembayaran dividen.</p>	

<p>Y Price Earning Ratio</p>		$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ <p>1. Price per share Mengukur besarnya harga saham penutupan (<i>closing price</i>) setelah publikasi laporan keuangan per 31 Desember</p> <p>2. Earning per share Mengukur besarnya hasil pembagian antara laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p>	<p>Rasio</p>
--	--	---	--------------

3.2.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009 :115). Sedangkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut” (Sugiyono, 2009 :116).

Populasi dalam penelitian ini adalah struktur modal dan *price earning ratio* pada semua perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni dengan menetapkan beberapa kriteria. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember yang telah diaudit periode 2005-2009.
3. Perusahaan melaporkan laba atau tidak mengalami kerugian pada periode penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka dari ukuran populasi sebanyak 34 perusahaan barang konsumsi, terdapat 9 perusahaan yang mengalami kerugian dan dua perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember, sehingga jumlah ukuran sampel akhir dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi atau data arsip. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* karena data penelitian tersebut berupa data rentetan waktu, yaitu data dan rasio keuangan (*financial data and ratios*) yang termuat dalam *Idx Fact Book* periode 2006-2010 dan data tanggal publikasi laporan keuangan yang diperoleh dari situs BEI (www.idx.co.id), serta data harga saham penutupan (*closing price*) harian yang diperoleh dari situs www.yahoo-finance.com.

3.2.5 Teknik Analisis Data Dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh ke dalam tabel dan menyajikannya.
2. Melakukan analisis deskripsi terhadap variabel struktur modal dan *price earning ratio* dengan menggunakan nilai mean (rata-rata), min (minimum), max (maksimum), dan standar deviasi.
3. Melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengujian hipotesis.

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari struktur modal terhadap *price earning ratio*. Pengujian hipotesis statistik yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien regresi tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien regresi berarti atau signifikan. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif dapat diterima. Perumusan H_0 dan H_a untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_2=0$$

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$H_a : b_2 \neq 0$$

Struktur modal berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Berdasarkan hasil pengujian statistik, maka akan ditarik kesimpulan.

3.2.5.1 Metode Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Adapun syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi dari variabel random yang kontinyu dan merupakan distribusi yang simetris. Sebuah variabel mungkin mempunyai karakteristik yang tidak diinginkan seperti data yang tidak normal yang mengurangi ketepatan pengujian hipotesis atau bias signifikansi. Untuk menguji normalitasnya, maka dilakukan dengan menggunakan metode *normal probability plot*, yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar arah garis diagonal, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linearitas

Menurut Purbyu Budi Sentosa, untuk persamaan regresi linier, hubungan antar variabel dependen dan independen harus linier, dan menurut Imam Ghozali (2006:115), uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2006:105).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada gambar *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

4) Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara

yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai d	Keterangan
< 1.10	Ada autokorelasi
1.10-1.54	Tidak ada kesimpulan
1.55-2.46	Tidak ada autokorelasi
2.64—2.90	Tidak ada kesimpulan
>2.91	Ada autokorelasi

(Sumber: Tony Wijaya, 2009:123)

2. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengestimasi persamaan regresi yang dapat digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat dari variabel bebas serta menganalisis keterkaitan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = *Price earning ratio*

a = Konstanta

X = Struktur modal

b = Koefisien regresi variabel bebas

e = *error of term* (variabel yang tidak diteliti)

Untuk mencari nilai a digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

Untuk mencari nilai b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum x - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

2) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i = 0$ (artinya, suatu variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen)

$H_a : b_i \neq 0$ (artinya, suatu variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen)

3) Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linear dianalisis besarnya koefisien regresi secara parsial yang dilambangkan dengan r^2 . r^2 ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel x dan y secara parsial. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan variabel independen terhadap variabel dependennya, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil uji hipotesis selanjutnya dapat ditarik kesimpulan apakah variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Kesimpulan dapat diambil setelah keputusan penolakan atau penerimaan H_0 (penerimaan atau penolakan hipotesis alternatif H_a) dilakukan.

